



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 01 Agustus 2016

Halaman: 2

GUNUNGAN', MASKOT PILWALI YOGYA

Optimis Partisipasi Pemilih Seperti Pilpres

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya hanya menargetkan tingkat partisipasi pemilih Pilwali 2017 sebesar 67,5 persen. Meski demikian, pihaknya tetap optimis realisasinya bisa melebihi target atau menyamai partisipasi saat Pilpres 2014 lalu yakni 77 persen.

Menurut Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budianto, partisipasi pemilih setiap kali pilkada digelar memiliki kecenderungan rendah. Hal itu pun sudah terlihat selama proses pilkada serentak 2015 lalu yang digelar di Bantul, Sleman dan Gunungkidul.

"Pada Pilwali Yogya 2011 lalu, partisipasi hanya 64,5 persen. Tapi target kali ini realistis dengan memperhatikan berbagai faktor. Namun, kami tetap berkomitmen untuk bekerja keras guna mewujudkan

target nasional atau sama waktu Pilpres 2014," terang Wawan di sela kegiatan Semarak Pilwali Yogya di Titik Nol Kilometer, Minggu (31/7).

Dalam kegiatan tersebut, KPU Kota Yogya juga meluncurkan maskot Pilwali Yogya berupa 'Gunungan' yang memiliki makna Gunakan Nuranani Ngayogyakarta Nyaman. Wawan mengaku, Gunungan ini melambangkan tahapan kehidupan yang diasosiasikan dengan tahapan pilkada. Ujung yang lancip juga merep-

resentasikan Kota Yogya yang sedang memilih pucuk pimpinan.

Terkait untuk mendorong tingkat partisipasi pemilih, menurutnya terdapat sejumlah faktor yang harus diantisipasi. Salah satunya memastikan aspek administrasi data

pemilih benar-benar valid. Hal ini pun sudah dijalani lantaran data pemilih akan disusun berdasarkan data *de jure*. Sehingga warga yang memiliki kartu tanda penduduk (KTP) Kota Yogya secara otomatis akan menjadi pemilih dalam Pilwali Yogya.

"Tapi dinamika kependudukan di Kota Yogya cukup tinggi. Ini justru jadi tantangan karena bisa saja, ada warga yang memiliki KTP Kota Yogya namun domisilinya di luar daerah. Sehingga saat pemilihan justru tidak hadir. Ini bisa mengurangi tingkat partisipasi," paparnya.

Oleh karena itu, proses sosialisasi akan terus digencarkan sejak tahapan awal Pilwali. Wawan menambahkan, pihaknya akan bekerja sama dengan dua perguruan tinggi, yakni Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) dan Universitas Ahmad Dahlan (UAD) untuk rekrutmen Relawan Demokrasi. Masing-masing universitas mendelegasikan 135 mahasiswa sebagai relawan.

Di samping itu, sosialisasi secara konvensional juga akan tetap dilakukan. Terutama melalui serangan darat dengan peran aktif Panitia Pemungutan Suara (PPS) di tiap kelurahan, serta serangan udara dengan melibatkan berbagai media. "Kami akan memberikan edukasi kepada pemilih agar mereka memahami referensi politik untuk kemudian menggunakan hak suaranya pada saat Pilwali," tandasnya. (Dhi)-m



KPU Yogya meluncurkan maskot Gunungan untuk Pilwali.

KR-Ardhi Wahdan

1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		☐ Jumpa PERS

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005